

LAPORAN MAGANG

DETERMINASI PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA SAMARINDA



DISUSUN OLEH :

DWI NUR SUMARYATI

NIM. 2011016037

PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2023

LAPORAN MAGANG

DETERMINASI PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA SAMARINDA



DISUSUN OLEH :

DWI NUR SUMARYATI

NIM. 2011016037

PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2023

LEMBAR PENGESAHAN
DETERMINASI PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH
ORGANIK BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA SAMARINDA

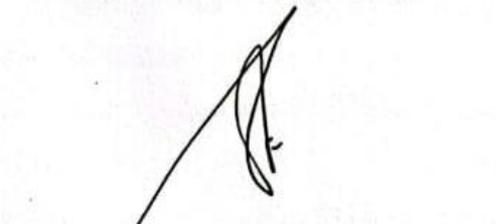
DISUSUN OLEH :
DWI NUR SUMARYATI
NIM. 2011016037

Telah diujikan dan disetujui oleh:

Pembimbing Lapangan/Supervisor


(Sri Leonard Sianipar, S.STP)
NIP. 198706302006021001

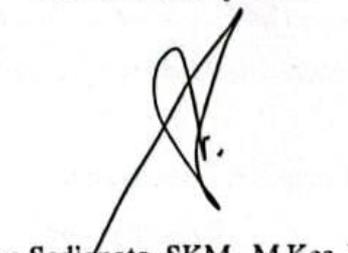
Dosen Pembimbing Magang


(Blego Sedionoto, SKM., M.Kes, Ph.D)
NIP. 197705022006041003

Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman


(Ratih Wirapuspita W, SKM., MPH, PHD)
NIP. 198211112005012001

Koordinator Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat


(Blego Sedionoto, SKM., M.Kes, Ph.D)
NIP. 197705022006041003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamiin

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhana wa Ta'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan magang. Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, Para Keluarga, Para Sahabat beserta umatnya yang selalu istiqomah menjalankan sunnahnya hingga akhir zaman. Penulisan laporan ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh nilai dalam mata kuliah Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman yang akan dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu tersusunnya proposal ini baik dari segi moril maupun materil. Adapun penghargaan ini penulis berikan kepada:

1. Prof. Dr. Iwan Muhammad Ramdan, S.Kp., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.
2. Ibu Ratih Wirapuspita W, SKM., M.PH., Ph.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.
3. Bapak Dr. Ratno Adrianto, SKM., M.Kes selaku Wakil Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.
4. Bapak Blego Sedionoto, S.KM., M.Kes., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dalam Magang.
5. Ibu Chaerunnisa AR, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Panitia Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman tahun 2023.
6. Bapak Boy Leonardo Sianipar, S.STP selaku Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan arahan dan bantuan dalam kegiatan Magang
7. Rekan-rekan peminatan Kesehatan Lingkungan yang saling memberikan dukungan untuk melaksanakan Program Magang.

8. Orang tua, saudara, dan keluarga yang telah memberikan dukungannya baik secara moril maupun materil.
9. Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda yang telah menerima penulis untuk melaksanakan magang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua pihak yang berkepentingan. Mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki maka mungkin saja banyak terdapat kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan, sehingga dalam langkah penulisan kedepan dapat lebih baik lagi.

Samarinda, 23 November 2023

Penulis

Dwi Nur Sumaryati

NIM. 2011016037

ABSTRAK

Sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Jumlah timbulan sampah pada tahun 2022 Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur mencapai 587,25 tahun/hari dan mencapai 214.347,89 ton/tahun. Pengurangan sampah yang telah dilakukan pada tahun 2022 Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur mencapai 42.046,54 ton/tahun dengan proporsi 19,62% dan untuk sampah yang sudah di daur ulang mencapai 36.488,18 ton/tahun. TPS 3R adalah pengelolaan persampahan pada skala kawasan, dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan data DLH Kota Samarinda pengelolaan sampah organik yang dilakukan oleh TPS 3R Loa Bakung sebagai berikut pengolahan pakan ternak dan kompos. Pada TPS 3R Harapan Baru tidak terdapat pengelolaan sampah organik. Pengelolaan sampah organik yang dilakukan oleh TPS 3R Bengkuring adalah pengolahan kompos. Alternatif program pengelolaan sampah organik di masyarakat yaitu pembuatan kompos, pembuatan ecoenzim, pemanfaatan pakan ternak, budidaya maggot, dan membuat lubang resapan biopori.

DAFTAR ISI

LAPORAN MAGANG	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	3
1.2.1 Tujuan Umum Magang.....	3
1.2.2 Tujuan Khusus Magang.....	3
1.3 Manfaat Magang.....	3
1.3.1 Manfaat Magang Bagi Peserta Magang	3
1.3.2 Manfaat Magang Bagi Program Studi.....	3
1.3.3 Manfaat Magang Bagi Instansi	4
BAB 2 DASAR PEMIKIRAN.....	5
2.1 Dasar Pemikiran Pemilihan Lokasi Magang	5
2.2 Dasar Pemikiran Pemilihan Bidang Magang	6
BAB 3 PROFIL INSTANSI DAN AKTIVITAS MAGANG	8
3.1 Gambaran Umum Instansi.....	8
3.2 Aktivitas Magang	18
3.3 Metode Pelaksanaan Magang	23
3.4 Dukungan	24
3.4.1 Dukungan dari Mahasiswa.....	24
3.4.2 Dukungan dari Institusi Magang	24
3.4.3 Dukungan dari Program Studi.....	24
3.5 Kendala.....	25
3.5.1 Kendala dari Mahasiswa	25
3.5.2 Kendala dari Institusi Tujuan Magang	25

3.5.3. Kendala dari Program Studi	25
BAB 4 PEMBAHASAN.....	26
4.1 Landasan Teori	26
4.1.1. Konsep Sampah.....	26
4.1.2. Pengelolaan Sampah	28
4.1.3. Pengolahan Sampah Organik	30
4.2 Analisis	34
4.3 Rekomendasi Perbaikan	38
BAB 5 REFLEKSI DIRI.....	40
5.1 Refleksi Diri	40
BAB 6 KESIMPULAN.....	43
6.1 Kesimpulan.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda.....	8
Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda	10
Gambar 3. Struktur Organisasi Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	13
Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Sampah Spesifik	19
Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi 5 Kunci Pasar Aman dan Sehat.....	20
Gambar 6. Sosialisasi Pembuatan Pupuk dan Penanaman Sayur	20
Gambar 7. Kegiatan Gerakan Perahu Ketingting Pungut Sampah Sungai Karang Mumus	21
Gambar 8. Kegiatan Ke Pasar Beluluq Lingau	22
Gambar 9. Kunjungan Ke BSPJI Samarinda	23
Gambar 10. Diagram Teknik Operasional Pengelolaan Persampahan.....	29

DAFTAR SINGKATAN

3R	: <i>Reduce, Reuse, Recycle</i>
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah
RT	: Rukun Tetangga
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SMPN	: Sekolah Menengah Pertama Negeri
SMK	: Sekolah Menengah Kejurusan
LRB	: Lubang Resapan Biopori

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Magang.....	47
Lampiran 2. Surat Keterangan Penerimaan Magang dari Instansi.....	48
Lampiran 3. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing	49
Lampiran 4. Lembar Konsultasi Pembimbing Lapangan	50
Lampiran 5. Lembar Absensi	51
Lampiran 6. Jurnal Mingguan	56
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Magang	61
Lampiran 8. Lembar Revisi	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah menurut Hidayanto (2017), didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Faktanya, yang membuat sampah menjadi hal yang merugikan manusia adalah ketika sampah dengan berbagai jenis bercampur di suatu tempat yang terdiri dari sampah daun, sampah kertas, sampah organik, sampah logam, dan lain sebagainya. Sampah-sampah tersebut selanjutnya dapat bereaksi secara kimia antara satu dengan lainnya yang dapat membentuk senyawa berbahaya. Dampak negatif yang ditimbulkannya semakin meningkat ketika produk senyawa berbahaya itu terserap ke tanah, ikut aliran air, ataupun terbebas ke udara yang dapat terhirup oleh makhluk hidup lain termasuk manusia yang tentunya juga sangat membahayakan bagi kesehatan makhluk hidup, dan juga bagi ekosistem lingkungan.

Di Indonesia sistem pengelolaan sampah umumnya masih menggunakan tata cara lama yaitu dengan cara kumpul-angkut-buang, sehingga dapat membebani timbulan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Idealnya tempat pembuangan akhir (TPA) hanya digunakan sebagai tempat pembuangan sampah yang tidak dapat didaur ulang. Fakta menunjukkan berbagai jenis sampah dari kegiatan manusia langsung diangkut dan dibuang ke TPA. Akibatnya kondisi TPA, khususnya di kota-kota besar melebihi kapasitas. Kondisi tersebut menyebabkan timbulnya berbagai masalah terutama lingkungan dan kesehatan (Retnoningsih et al., 2022).

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), volume timbulan sampah di Indonesia pada 2022 mencapai 19,45 juta ton. Angka tersebut menurun 37,52% dari 2021 yang sebanyak 31,13 juta ton. Berdasarkan jenisnya, mayoritas timbulan sampah nasional pada 2022 berupa sampah sisa makanan dengan proporsi 41,55%. Kemudian sampah plastik berada di urutan kedua dengan proporsi 18,55%. Sebanyak 13,27% sampah di Indonesia pada

2022 berupa kayu/ranting, 11,04% sampah kertas/karton, dan sampah logam 2,86%. Ada pula 2,54% sampah kain, sampah kaca 1,96%, sampah karet/kulit 1,68%, dan 6,55% sampah jenis lainnya.

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menunjukkan jumlah timbulan sampah pada tahun 2022 Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur mencapai 587,25 tahun/hari dan mencapai 214.347,89 ton/tahun. Pengurangan sampah yang telah dilakukan pada tahun 2022 Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur mencapai 42.046,54 ton/tahun dengan proporsi 19,62% dan untuk sampah yang sudah di daur ulang mencapai 36.488,18 ton/tahun.

Jumlah sampah yang terus meningkat memberikan dampak permasalahan sekaligus peluang jika dapat dikelola dengan benar. Untuk mencegah permasalahan akibat sampah, maka perlu dilakukan perencanaan program salah satunya melalui prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Sampah anorganik membutuhkan pemilahan berdasarkan jenisnya yaitu sampah plastik, kertas, kaca, dan logam. Sampah anorganik yang sudah dipilah berdasarkan jenisnya dapat dipilah lagi berdasarkan nilai ekonominya yaitu layak jual dan tidak layak jual. Sampah yang layak jual dapat disalurkan kepada pengepul sampah langsung atau ditabung ke bank sampah (Arsanti, 2021).

Sedangkan sampah yang tidak layak jual sedapat mungkin dimanfaatkan menjadi kerajinan atau kreasi daur ulang sampah agar dapat dijual atau dimanfaatkan kembali seperti ecobrick. Sampah organik dapat diolah dengan cara dibuat menjadi kompos, ecoenzim, (Arsanti, 2021). Cara lain pengelolaan sampah organik yaitu dengan Lubang Resapan Biopori (LRB), pemanfaatan pakan dari sampah organik, dan budidaya maggot.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk mengetahui Upaya Kesehatan Lingkungan dalam bidang pengelolaan sampah dan limbah B3 di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda melalui Program Magang Kesehatan Masyarakat di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan magang adalah untuk mengetahui kegiatan kesehatan lingkungan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda dalam kegiatan di bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui sistem pengelolaan sampah di masyarakat yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda
- b. Memberikan alternatif program pengelolaan sampah organik di masyarakat.

1.3 Manfaat Magang

Ada tiga bagian yang mendapat manfaat dari magang yaitu bagi mahasiswa, manfaat bagi program studi atau fakultas, dan manfaat bagi instansi magang atau Dinas lingkungan Hidup Kota Samarinda. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Magang Bagi Peserta Magang

- a. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman dan wawasan dalam dunia kerja di bidang kesehatan masyarakat khususnya Kesehatan lingkungan
- b. Sebagai sarana memperoleh data pendukung studi pendahuluan dalam penyelesaian skripsi
- c. Sarana membangun dan memperluas jejaring relasi di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

1.3.2 Manfaat Magang Bagi Program Studi

- a. Mampu menyediakan sumber daya manusia yang telah terlatih secara langsung di bidang kesehatan masyarakat khususnya kesehatan lingkungan.

- b. Sebagai referensi dan bahan evaluasi bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman dalam perencanaan program magang selanjutnya

1.3.3 Manfaat Magang Bagi Instansi

Menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan program kesehatan selanjutnya dalam mencegah pencemaran lingkungan akibat permasalahan sampah dan mencegah penyakit berbasis lingkungan

BAB 2

DASAR PEMIKIRAN

2.1 Dasar Pemikiran Pemilihan Lokasi Magang

Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota Samarinda yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Samarinda (Ramadhan, 2014). Dinas Lingkungan Hidup bertugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup.

Dinas Lingkungan Hidup kota Samarinda berperan sebagai penyelenggara kegiatan pengendalian lingkungan hidup pembentukan dan susunan organisasi serta tata kerja DLH Kota Samarinda diatur dalam Peraturan Daerah Kota Samarinda No.04 Tahun 2016 dan dalam Peraturan Wali Kota Samarinda No 34 Tahun 2016, dimana susunan organisasi terdiri atas:

- a. Dinas
- b. Sekretariat, yang membawahi Sub Bagian Perencanaan Program, Bagian Keuangan dan Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Tata Lingkungan dan Pertamanan yang membawahi Seksi Inventarisasi RPPLH dan KHLS, Seksi Kajian Dampak Lingkungan dan Seksi Pemeliharaan Lingkungan Hidup dan Pertamanan
- d. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang membawahi Seksi Pengurangan Sampah, Seksi Penanganan Sampah dan Seksi Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- e. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, yang membawahi Seksi Pemantauan Lingkungan, Seksi Pencemaran Lingkungan dan Seksi Kerusakan Lingkungan.
- f. Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, yang membawahi Seksi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan, Seksi Penegakan Hukum Lingkungan dan Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup

g. Kelompok Jabatan Fungsional

h. UPT

Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda setiap tahunnya menerima mahasiswa magang pada tahun ini DLH Kota Samarinda juga menerima mahasiswa magang. Magang adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di instansi dan industri sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. Maka dari itu saya magang di DLH Kota Samarinda karena sesuai dengan peminatan saya yaitu kesehatan lingkungan.

2.2 Dasar Pemikiran Pemilihan Bidang Magang

Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda memiliki beberapa bidang umum, bidang penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan, bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, bidang tata lingkungan, dan bidang pengelolaan sampah dan limbah B3. Bidang yang saya pilih yaitu bidang pengelolaan sampah dan limbah B3. Alasan saya memilih bidang tersebut karena permasalahan pengelolaan sampah di Indonesia umumnya masih terbilang tradisional ini seringkali akhirnya berubah menjadi praktek pembuangan sampah secara sembarangan tanpa mengikuti ketentuan teknis di lokasi yang sudah ditentukan (Nagong, 2020). Jadi saya ingin melihat bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan DLH Kota Samarinda.

Masalah belum optimalnya pengelolaan sampah dapat dilihat dari Tempat Pembuangan Sampah (TPS) hanya tersedia satu sampai tiga tempat pembuangan sampah saja di setiap lingkungan tempat pembuangan sementara di setiap wilayah kecamatan, kelurahan bahkan sampai di tingkat RT masih belum tersedia tempat sampah di tempat-tempat umum seperti tempat sampah kering dan sampah basah sehingga hal inilah yang memicu banyaknya sampah yang berserakan di mana-mana dan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah masih sangat minim. Kebiasaan warga membuang sampah di kebun-kebun dan di sungai akhirnya menimbulkan masalah pencemaran lingkungan di Kota Samarinda (Nagong, 2020).

Pengelolaan sampah organik bisa dilakukan dengan cara membuat kompos dan ecoenzim. Kompos adalah pupuk yang berasal dari penguraian bahan-bahan organik oleh mikororganisme. Pupuk kompos organik merupakan pupuk ramah lingkungan yang memiliki ragam manfaat seperti: meningkatkan kesuburan tanah, sebagai pemantap agregat tanah, sumber hara untuk tanah dan tanaman serta dapat meningkatkan produktivitas lahan dalam jangka panjang. Pupuk kompos terdiri dari pupuk kompos padat dan pupuk kompos cair (pupuk organik cair) (Mulia Shitophyta et al., 2021).

Cara lain pengelolaan sampah organik yaitu dengan Lubang Resapan Biopori (LRB), pemanfaatan pakan, dan budidaya maggot. LRB adalah sebuah lubang-lubang di dalam tanah yang terbentuk akibat berbagai aktifitas organisme biota tanah seperti cacing tanah, perakaran tanaman, rayap dan fauna tanah lainnya. Lubang-lubang yang terbentuk akan terisi udara, dan akan menjadi tempat berlalunya air di dalam tanah. Lubang ini adalah sebagai metode alternatif untuk meresapkan air hujan dan mengolah sampah organik, sampah yang dimasukkan kedalam lubang akan memancing fauna-fauna di dalam tanah untuk membuat terowongan kecil sehingga air cepat meresap (Agung Wijaya et al., 2019).

Membuat pakan dari sampah dimulai dengan pemisahan sampah organik dan anorganik, dilanjutkan dengan pencacahan, fermentasi, pengeringan, penepungan, pencampuran, dan pembuatan pelet. Pemisahan sampah organik dari sampah nonorganik dimaksudkan agar sampah yang diolah hanya yang dapat dicerna oleh ternak serta menghindarkan ternak dari mengonsumsi bahan-bahan beracun atau yang mengandung logam berat (Gunandi, 2021).

Budidaya maggot merupakan penerapan teknologi biokonversi menggunakan serangga. Larva lalat *Black Soldier Fly* (BSF) dapat dimanfaatkan untuk mengkonversi materi organik sehingga memiliki potensi ekonomi. Larva BSF mampu mendegradasi sampah organik, baik sampah yang berasal dari hewan maupun tumbuhan. Keberadaan larva BSF dinilai cukup aman bagi kesehatan manusia, karena lalat ini bukan termasuk binatang vektor penyakit. (Rukmini et al., 2020).

BAB 3

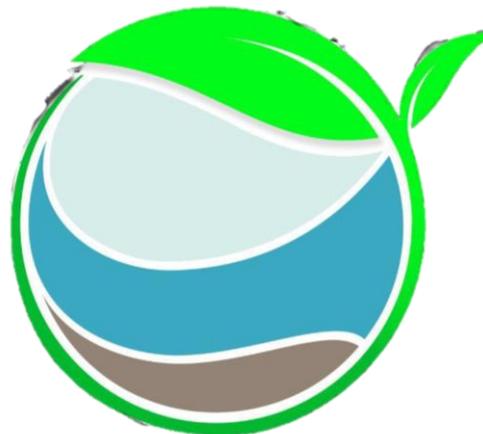
PROFIL INSTANSI DAN AKTIVITAS MAGANG

3.1 Gambaran Umum Instansi

A. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda merupakan institusi lembaga teknis Pemerintah Kota Samarinda yang lokasinya berada di jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Waktu operasional pelayanan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda adalah hari Senin sampai Jum'at, dengan waktu hari Senin sampai Kamis pukul 08.00-16.00 WITA dan di hari Jum'at pukul 08.00-15.00 WITA.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda memiliki beberapa bidang diantaranya sekretaris, bidang tata lingkungan dan pertamanan, bidang pengelolaan sampah dan limbah B3, bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, dan bidang penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan. Pegawai yang bekerja di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda kurang lebih 1.300 orang. Pegawai tersebut terdiri dari pegawai ASN, Non-ASN, pekerja pengangkut sampah, pekerja pengangkut hasil pembersih jalan, pekerja pembersih parit, pekerja pembersih jalan protokol dan jalan umum, dan lain-lain.



Gambar 1. Logo Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

B. Sejarah Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Pada awalnya Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda sebelum tahun 1978 masih bergabung dengan Dinas Pekerjaan Umum Kotamadya Tingkat II Samarinda sebagai Seksi Kebersihan. Pada tahun 1979 Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kotamadya Tingkat II Samarinda dibentuk berdasarkan Perda Nomor 17 Tahun 1979 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kotamadya tingkat II Samarinda.

Selanjutnya Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) menjadi Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman (DKPP) dibentuk berdasarkan Perda Nomor 13 Tahun 1991 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kotamadya Tingkat II Samarinda.

Perda Nomor 03 Tahun 2001 tanggal 23 pebruari 2001 tentang Pembentukan Susunan dan Tata Kerja Kantor Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Samarinda merubah DKPP menjadi Kantor Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman (KKPP).

Kemudian Perda Nomor 40 Tahun 2004 tanggal 09 Agustus tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda menjadikan status KKPP menjadi Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP), dimana seksi Pemakaman dipindahkan ke Kantor Kesejahteraan Sosial Kota Samarinda dan sebagaimana tertuang dalam Perda Nomor 11 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Samarinda. Pada Tahun 2009 Urusan Pemakaman bergabung kembali dalam Bidang Pertamanan dan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) pada Seksi Pertamanan pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda.

Lalu pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 dan Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 34 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas

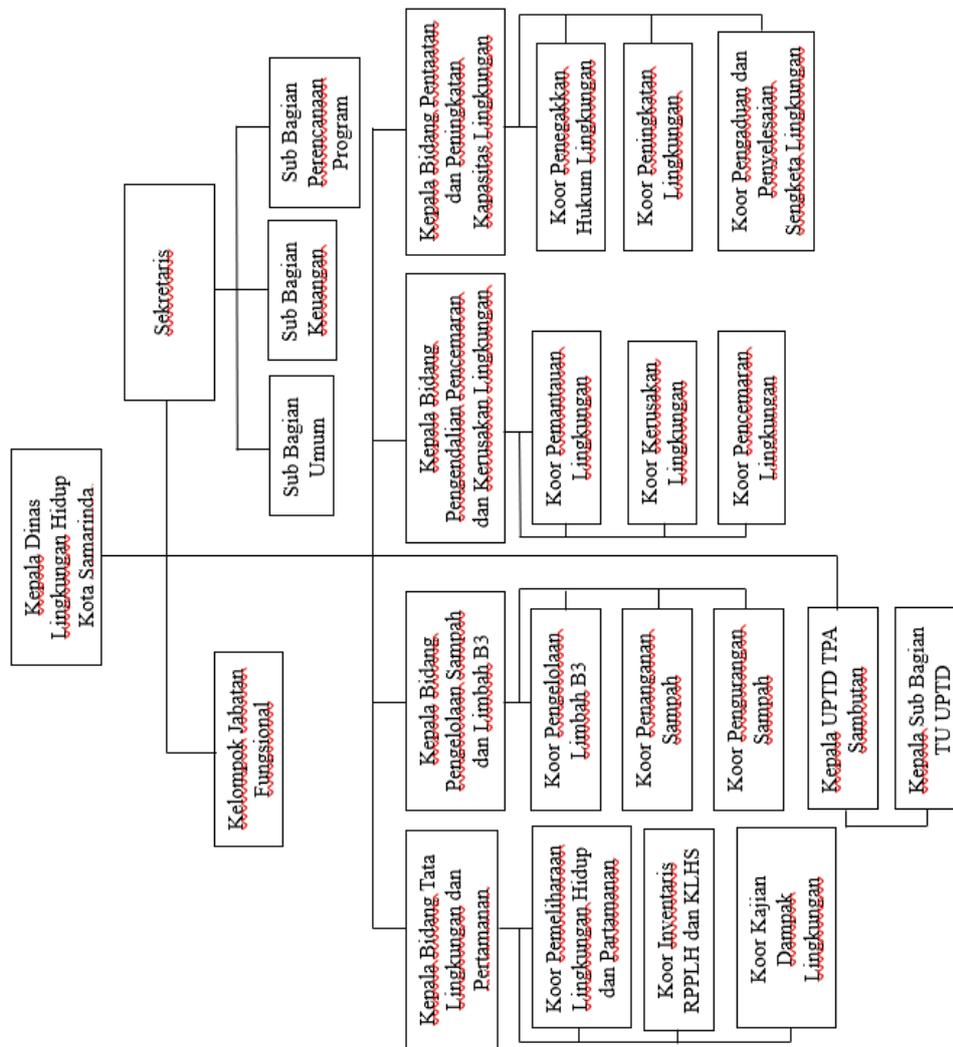
Lingkungan Hidup meleburkan antara DKP beserta Badan Lingkungan Hidup (BLH) menjadi Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Pada tahun 2018 berdasarkan Peraturan Wali Kota No. 51 Tahun 2018 urusan pertamanan bergabung ke Dinas Lingkungan Hidup

C. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Visi Kota Samarinda : Terwujudnya Samarinda sebagai kota pusat peradaban

Misi 5 : Mewujudkan lingkungan kota yang aman, nyaman, harmoni, dan Lestari.

D. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda



Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

E. Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

1. Tugas

Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Lingkungan Hidup.

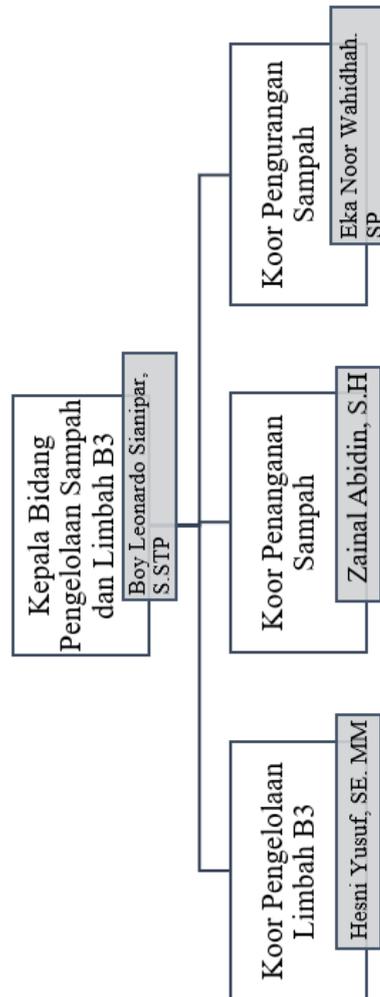
2. Fungsi

- a) Pelaksanaan penyusunan perumusan kebijakan perencanaan program operasional pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup Kota Samarinda sesuai norma, standar dan prosedur manajemen lingkungan, ecolabel dan teknologi berwawasan lingkungan serta sistem informasi dan pengelolaan database yang searah dengan kebijakan umum daerah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
- b) Pelaksanaan penyusunan perumusan kebijakan perencanaan program operasional pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup Kota Samarinda sesuai norma, standar dan prosedur manajemen lingkungan, ecolabel dan teknologi berwawasan lingkungan serta sistem informasi dan pengelolaan database yang searah dengan kebijakan umum daerah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
- c) Pelaksanaan program kegiatan penataan lingkungan, pengendalian pencemaran, pengawasan kerusakan lingkungan dan konservasi sumber daya alam, pengkoordinasian pembinaan pengkajian analisis dampak lingkungan (amdal), peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat serta pelayanan perijinan pengumpulan, lokasi pengolahan dan penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya beracun, serta pengembangan peraturan perundang-undangan
- d) Pelaksanaan pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan penyelenggaraan tugas-tugas kedinasanm pelaksanaan penerapan Standar Nasional

Indonesia (SNI) dan Standar 15 Kompetensi Personil (SKP) bidang lingkungan hidup serta pelaksanaan tugas lainnya yang dilimpahkan dan atau diperintahkan oleh Kepala Daerah sesuai ruang lingkup tupoksi dan tanggung jawab kewenangannya

- e) Pemberian saran teknis, rekomendasi teknis untuk proses penerbitan perizinan dan non perizinan bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang pelayanannya telah dikelola oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menyelenggarakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
- f) Pengendalian, pengawasan terhadap pelaksanaan perizinan bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang diterbitkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menyelenggarakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
- g) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang lingkungan hidup dan kehutanan;
- h) Pengawasan dan pengendalian bidang lingkungan hidup dan kehutanan
- i) Pembinaan dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Dinas Lingkungan Hidup
- j) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

F. Struktur Organisasi Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3



Gambar 3. Struktur Organisasi Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3

G. Tugas dan Fungsi Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3

Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

1. Tugas

- a) Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengelolaan sampah dan limbah B3.

- b) Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas.
- c) Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 membawahkan seksi yang dipimpin oleh kepala seksi dan bertanggungjawab langsung kepada kepala bidang.

2. Fungsi

- a) Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan kegiatan sesuai bidang tugasnya
- b) Penyusunan informasi pengelolaan sampah Kota Samarinda
- c) Penetapan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu
- d) Perumusan kebijakan pengurangan sampah
- e) Pembinaan pembatasan timbunan sampah kepada produsen/industri
- f) Pembinaan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam
- g) Pembinaan pendaur ulangan sampah
- h) Penyediaan fasilitas pendaur ulangan sampah
- i) Pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk
- j) Perumusan kebijakan penanganan sampah di kabupaten/kota
- k) Koordinasi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah
- l) Penyediaan sarana prasarana penanganan sampah
- m) Pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan sampah
- n) Penetapan lokasi tempat pembuangan sampah (TPS), tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) dan tempat pembuangan akhir (TPA sampah)
- o) Pengawasan terhadap tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping

- p) Penyusunan dan pelaksanaan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah
- q) Pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah
- r) Pelaksanaan kerjasama dengan kabupaten/kota lain dan kemitraan dengan badan usaha pengelola sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah
- s) Pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan sampah
- t) Penyusunan kebijakan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta
- u) Pelaksanaan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta
- v) Perumusan kebijakan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha)
- w) Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha)
- x) Perumusan penyusunan kebijakan perizinan penyimpanan sementara limbah B3 (pengajuan, perpanjangan, perubahan dan pencabutan)
- y) Pelaksanaan perizinan penyimpanan sementara limbah B3
- z) Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan penyimpanan sementara limbah B3

G. Pengelolaan Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

1. Pengurangan sampah

a. Fungsi

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana program dan kegiatan sesuai bidang tugasnya
- 2) Menyusun informasi pengelolaan sampah

- 3) Menetapkan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu
- 4) Merumuskan kebijakan pengurangan sampah
- 5) Melaksanakan pembinaan pembatasan timbunan sampah kepada produsen/industri
- 6) Melaksanakan pembinaan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam
- 7) Melaksanakan pembinaan pendaur ulangan sampah
- 8) Menyediakan fasilitas pendaur ulangan sampah
- 9) Melaksanakan pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk
- 10) Membuat laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi
- 11) Melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintahan
- 12) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Penanganan sampah

a. Fungsi

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana program dan kegiatan sesuai bidang tugasnya
- 2) Merumuskan kebijakan penanganan sampah di Kota Samarinda
- 3) Melaksanakan koordinasi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah
- 4) Menyediakan sarana prasarana penanganan sampah
- 5) Melaksanakan pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan sampah
- 6) Menetapkan lokasi tempat TPS, TPST dan TPA sampah
- 7) Mengawasi tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping

- 8) Menyusun dan melaksanakan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah
- 9) Melaksanakan pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah
- 10) Melaksanakan kerjasama dengan kabupaten/kota lain dan kemitraan dengan badan usaha pengelola sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah
- 11) Mengembangkan investasi dalam usaha pengelolaan sampah
- 12) Menyusun kebijakan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta
- 13) Melaksanakan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta
- 14) Merumuskan kebijakan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha)
- 15) Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha)
- 16) Melaksanakan pembersihan sampah, spanduk, iklan, bendera, poster, umbul-umbul, leaflet dan bentuk promosi lainnya yang dipasang di taman median jalan dan pohon peneduh/pohon penghijauan
- 17) Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan sampah rumah tangga kepada masyarakat dan dunia usaha
- 18) Membuat laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi
- 19) Melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintahan
- 20) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku

3.2 Aktivitas Magang

A. Program Pengelolaan Sampah

1. TPA Sambutan

Kunjungan ke TPA sambutan dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Oktober 2023. TPA sambutan yang terletak di Kelurahan Sambutan. Kunjungan dilakukan untuk melihat keadaan dan pengelolaan sampah di TPA sambutan. Pada saat memasuki TPA sambutan jalanan masuk masih susah karena baru setengah jalan yang di cor jadi truk pengangkut sampah harus bergantian untuk memasuki kawasan TPA sambutan. Saat kunjungan berlangsung dijelaskan pengolahan sampah organik yaitu di buat menjadi kompos. Pada bulan September bahan baku untuk pembuatan kompos mencapai 1.500 kg dan olahan jadi kompos 750 kg. Capaian yang dicapai pada kunjungan ke TPA sambutan yaitu mengetahui jumlah pembuatan kompos organik.

2. TPS 3R

Kunjungan ke salah satu TPS 3R di kelurahan harapan baru yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Oktober 2023. Kunjungan tersebut untuk melihat keadaan dan pengelolaan sampah di TPS 3R. Saat kunjungan berlangsung dijelaskan TPS 3R telah menghasilkan sampah plastik pada bulan September sebanyak 1.128kg, kardus sebanyak 988kg, dan kaleng sebanyak 724kg. Capaian yang dicapai dalam kunjungan ini yaitu mengetahui jumlah sampah yang ada di TPS 3R harapan baru

3. Bank Sampah Sidodadi

Kunjungan ke bank sampah sidodadi dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Oktober 2023. Bank sampah sidodadi terletak di Jl. Onthel 5 RT. 18. Kunjungan ke bank sampah sidodadi untuk melihat proses penimbangan sampah. Saat kunjungan berlangsung juga dijelaskan beberapa pemanfaatan sampah seperti menjadikan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan dan ecobrik. Capaian dalam kunjungan ke bank sampah sidodadi yaitu mengetahui proses

penimbangan sampah dan pemanfaatan sampah yang dilakukan oleh bank sampah sidodadi.

B. Kegiatan Sosialisasi

1. Sampah Spesifik

Kegiatan sosialisasi sampah spesifik dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 pukul 14.00 WITA-selesai, dilakukan di ruangan rapat Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur. Materi yang disampaikan adalah terkait sampah spesifik, seperti jenis-jenis sampah spesifik, bahaya sampah spesifik, dan pemilahan sampah spesifik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang seluruh pengawas TPS di Kota Samarinda. Capaian yang dicapai dalam kegiatan ini mengetahui jenis-jenis, bahaya, dan pemilahan sampah spesifik.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Sampah Spesifik

2. 5 Kunci Pasar Pangan Aman dan Sehat

Kegiatan sosialisasi 5 kunci pasar pangan aman dan sehat dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Oktober 2023 pukul 09.00-16.00 WITA, dilakukan di hotel puri seniur Jalan. Ruhui Rahayu I. Materi yang disampaikan terkait 5 kunci pasar panga naman dan sehat dan menjadikan pasar rakyat beluluq lingau menjadi pasar percontohan yang mewakili samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang perwakilan dari Dinas Perdagangan Kota Samarinda, Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda, Dinas Kesehatan Kota Samarinda, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Puskesmas Sempaja, dan petugas pasar rakyat beluluq lingau.

Capaian yang dicapai dalam kegiatan ini mengetahui 5 kunci pasar pangan aman dan sehat.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi 5 Kunci Pasar Aman dan Sehat

3. Sosialisasi Pengolahan Pupuk Dari Sisa Makanan dan Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Budidaya Sayur

Kegiatan sosialisasi pengolahan pupuk dari sisa makanan dan pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya sayur dilaksanakan pada hari Senin, 16 November 2023 pukul 08.00-15.00 WITA. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada anak-anak SMPN 2 Samarinda. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang penanaman sayuran dengan cara hidroponik dan juga mengajarkan anak-anak tentang pengolahan pupuk dari sisa makanan yaitu dengan cara pembuatan kompos, ecoenzim, dan resapan biopori sederhana. Capaian dari kegiatan ini yaitu anak-anak mengerti tentang pembuatan pupuk dari sisa makanan dan penanaman sayuran.



Gambar 6. Sosialisasi Pembuatan Pupuk dan Penanaman Sayur

C. Gerakan Perahu Ketingting Pungut Sampah Sungai Karang Mumus

Kegiatan gerakan perahu ketinting pungut sampah Sungai Karang Mumus dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023 pukul 07.00-11.30 WITA, dilakukan di Sungai Karang Mumus Jl. Pesut. Kegiatan ini dilakukan dengan menaiki perahu sambil memungut sampah sepanjang sungai Karang Mumus. Kegiatan ini mengundang perwakilan dari Kodim 0901 Samarinda, Polairud Polres Samarinda, Pelindo Regional 4 Samarinda, Bea Cukai Samarinda, KSOP Samarinda, BWS Wilayah IV, DLH Provinsi Kaltim, DPUPR Provinsi Kaltim dan Kota Samarinda, BPBD Provinsi Kaltim dan Kota Samarinda, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kaltim, Dinas Perikanan Kota Samarinda, Dinas Perhubungan Provinsi Kaltim dan Kota Samarinda, Camat dan lurah setempat, dan Nelayan. Capaian yang dicapai dalam kegiatan ini adalah bersihnya Sungai Karang Mumus.



Gambar 7. Kegiatan Gerakan Perahu Ketingting Pungut Sampah Sungai Karang Mumus

D. Menginput Data

1. Data Bank Sampah Ke SIPSN

Menginput data bank sampah ini dilakukan pada hari Senin, 16 Oktober 2023. Data yang diinput berupa nama bank sampah yang belum ada di dalam SIPSN, alamat lengkap, dan titik koordinat lokasi.

2. Laporan Limbah B3

Menginput data laporan limbah B3 dilakukan pada hari Selasa, 7 Oktober 2023. Data yang diinput berupa tanggal surat masuk, nama perusahaan, limbah B3 yang dihasilkan, dan berat limbah B3.

3. Laporan Surat Gotong Royong dan Armada

Menginput data laporan gotong royong dan armada dilakukan pada hari Selasa dan Rabu, 7 & 8 Oktober 2023. Data yang diinput berupa tanggal surat masuk, pengirim surat dari instansi, keperluan, tanggal kegiatan, dan alamat kegiatan.

E. Kegiatan Kunjungan

1. Pasar Rakyat Beluluq Lingau

Kunjungan ke pasar rakyat beluluq lingau dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Oktober 2023. Pasar rakyat beluluq lingau terletak di Jl. Pm. Noor Kelurahan Sempaja Selatan. Pasar rakyat beluluq lingau adalah pasar khas Dayak yang menjual berbagai macam pernak-pernik suku Dayak, sayur-mayur, daging babi, dan berbagai hewan lainnya. Kunjungan ini dilakukan untuk melihat sanitasi pasar dan pengelolaan limbah yang ada di pasar tersebut.



Gambar 8. Kegiatan Ke Pasar Beluluq Lingau

2. BSPJI Samarinda

Kunjungan ke BSPJI Samarinda dilaksanakan pada hari Kamis, 16 November 2023. BSPJI Samarinda terletak di Jl. Banggeris No. 1 Kelurahan Teluk Lerong Ulu. Kunjungan dilakukan untuk

melaksanakan pembinaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada BSPJI Samarinda. Capaian yang dicapai dalam kunjungan ini yaitu untuk mengetahui standarisasi lab, pengelolaan sampah, kondisi lab yang ada di BPSJI Samarinda.



Gambar 9. Kunjungan Ke BSPJI Samarinda

3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan magang yang dilakukan dalam program magang yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung dan metode tidak langsung yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Komunikasi dan koordinasi dengan pembimbing lapangan serta seluruh karyawan yang mendampingi pada setiap kegiatan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda untuk memperoleh informasi yang lebih detail dengan gambaran pengelolaan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda.
- b. Partisipasi, yaitu keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan atau aktivitas yang ada di kantor DLH Kota Samarinda
- c. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung tentang gambaran pengelolaan sampah yang dilakukan oleh DLH Kota Samarinda
- d. Dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen dan data terkait kegiatan yang dilakukan DLH Kota Samarinda
- e. Pengambilan sumber data yang bersumber dari data instansi dan literatur sebagai pelengkap.

3.4 Dukungan

3.4.1. Dukungan dari Mahasiswa

Adapun bentuk dukungan yang diberikan mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda yaitu:

- a. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda.
- b. Mampu bersosialisasi dengan pekerja kantor
- c. Mau berkoordinasi dengan PL

3.4.2. Dukungan dari Institusi Magang

Adapun bentuk dukungan yang diberikan institusi atau Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda selama pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas yang memadai dan nyaman
- b. Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam semua kegiatan
- c. Memberikan data yang dibutuhkan

3.4.3. Dukungan dari Program Studi

Adapun bentuk dukungan yang diberikan program studi atau Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman selama pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda yaitu:

- a. Memberikan ilmu selama perkuliahan
- b. Memberikan pembekalan magang sebelum mahasiswa turun melakukan kegiatan magang
- c. Memberikan surat rekomendasi magang
- d. Memberikan buku pedoman magang
- e. Memberikan arahan dan masukan selama magang

3.5 Kendala

3.5.1. Kendala dari Mahasiswa

Selama melaksanakan magang mahasiswa memiliki beberapa kendala selama kegiatan magang yakni:

- a. Mengalami kesulitan untuk berkonsultasi dengan pembimbing lapangan dikarenakan pembimbing lapangan sering dinas ke luar kota.
- b. Kurangnya pengalaman dalam lingkup pekerjaan
- c. Pemahaman dalam bidang yang masih kurang

3.5.2. Kendala dari Institusi Tujuan Magang

Adapun kendala dari instansi magang selama kegiatan magang berlangsung yakni:

- a. Jarang mengajak mahasiswa magang untuk berkegiatan di luar dikarenakan kendala transportasi
- b. Banyaknya perjalanan dinas lapangan oleh karyawan dan pembimbing lapangan sehingga pelaksanaan magang kurang maksimal

3.5.3. Kendala dari Program Studi

Terdapat juga kendala dari program studi selama kegiatan ini berlangsung mulai dari sebelum dan saat kegiatan magang yakni:

- a. Kurangnya pemaparan sistematis penulisan laporan terbaru
- b. Lambat dalam melaksanakan program magang
- c. Waktu untuk magang terlalu sebentar dikarenakan 1 bulan baru cukup untuk adaptasi

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Landasan Teori

4.1.1. Konsep Sampah

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Sementara di dalam Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, disebut sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat, berupa zat organik maupun anorganik yang dapat terurai atau tidak dapat terurai yang sudah dianggap tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sedangkan menurut WHO sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak di pakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (WHO dalam Muliadi & Rukhayati, 2022).

Berdasarkan (Undang-Undang No 18 Tahun 2008) tentang Pengelolaan Sampah, sampah dapat dikelola menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1) Sampah Rumah Tangga

Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

2) Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Sampah sejenis rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

3) Sampah Spesifik

Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Sampah spesifik meliputi:

- a. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun;

- b. Sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun;
- c. Sampah yang timbul akibat bencana;
- d. Puing bongkaran bangunan
- e. Sampah yang secara teknologi belum dapat diolah; dan/atau
- f. Sampah yang timbul secara tidak periodik

Menurut Valentine (2019) jenis-jenis sampah dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu berdasarkan sifat, sumber, bentuknya.

1) Jenis sampah berdasarkan sifatnya dapat dibedakan menjadi:

a. Sampah organik (*degradable*)

Sampah organik, yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos, contohnya: daun, kayu, kulit telur, bangkai hewan, bangkai tumbuhan, kotoran hewan dan manusia, sisa makanan, sisa manusia. kardus, kertas dan lain-lain.

b. Sampah anorganik (*undegradable*)

Sampah anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton.

2) Jenis sampah berdasarkan sumbernya, dapat dibedakan menjadi:

- a. Sampah alam
- b. Sampah manusia
- c. Sampah rumah tangga

- d. Sampah konsumsi
 - e. Sampah perkantoran
 - f. Sampah industri
 - g. Sampah nuklir.
- 3) Jenis sampah berdasarkan bentuknya, dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:
- a. Sampah padat

Sampah padat adalah segala bahan buangan selain kotoran manusia, urine dan sampah cair, misalnya dapat berupa sampah rumah tangga seperti sampah kebun, sampah dapur, plastik, gelas, dan lain-lain.
 - b. Sampah cair

Sampah cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan kembali dan dibuang ke tempat pembuangan sampah, misalnya sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi dan tempat cucian, sampah cair yang dihasilkan dari toilet.

4.1.2. Pengelolaan Sampah

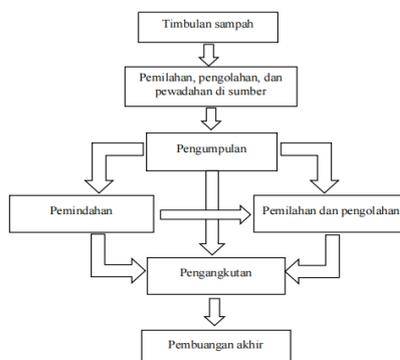
Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi: pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir. Penanganan sampah tidaklah mudah, melainkan sangat kompleks, karena mencakup aspek teknis, ekonomi dan sosiopolitis (Dewanti et al., 2020).

Menurut Damanhuri dan Padmi (2016) dalam Rahman (2022) mengklasifikasikan pengelolaan sampah dalam dua bagian:

- 1) Pengurangan sampah, hal ini merupakan penekanan agar meminimalisir terjadinya sampah, penggunaan ulang dan daur ulang

- 2) Penanganan sampah, hal ini proses pengelolaan sampah yang meliputi:
- Pemilahan, di sini dibentuk pemisahan dan pengelompokan yang sesuai jenis, jumlah dan/atau sifat dari sampah tersebut.
 - Pengumpulan, di sini dibentuk pengangkutan dan pemindahan sampah yang berada pada sumbernya menuju ke tempat penampungan sementara yang biasa disebut pengolahan sampah terpadu.
 - Pengangkutan, di sini dalam bentuk pengangkutan dari pengolahan sampah terpadu menuju tempat pengolahan pemrosesan akhir.
 - Pengolahan, di sini dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah.
 - Pemrosesan akhir sampah, di sini dalam bentuk proses penguraian sehingga dapat pengembalian lagi terhadap lingkungan secara umum.

Berdasarkan SNI 19-2454-2002 tentang teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan yang terdiri dari kegiatan pewadahan sampai dengan pembuangan akhir sampah harus bersifat terpadu dengan melakukan pemilahan sejak dari sumbernya (Badan Standardisasi Nasional). Berikut adalah teknik operasional pengelolaan persampahan



Gambar 10. Diagram Teknik Operasional Pengelolaan Persampahan

4.1.3. Pengolahan Sampah Organik

Sampah organik berasal dari makhluk hidup, baik manusia, hewan maupun tumbuhan, sampah organik sendiri dibagi menjadi dua, yaitu: Sampah organik basah dimana sampah mempunyai kandungan air yang cukup tinggi dan sampah organik kering, biasanya sampah ini dari bahan yang kandungan airnya kecil. Sampah organik juga dapat diubah menjadi barang yang bermanfaat. Kemanfaatan sampah ini tidak terlepas dari penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menanganinya (Wiryono & Sinthia Dewi, 2020).

Berikut beberapa pengolahan sampah organik:

1) Kompos

Kompos biasa memanfaatkan limbah organik seperti sampah rumah tangga. Proses pengomposan bias dipercepat oleh perlakuan manusia, yaitu dengan menambahkan mikroorganisme pengurai sehingga dalam waktu singkat akan diperoleh kompos yang berkualitas baik. Mikroorganisme yang bisa ditambahkan dalam proses pengomposan adalah EM4 (*Effective Microorganism 4*) (Cundari et al., 2019).

Kompos merupakan salah satu komponen yang meningkatkan kesuburan tanah, dengan cara memperbaiki kerusakan fisik tanah yang disebabkan oleh rusaknya struktur tanah akibat penggunaan pupuk anorganik (kimia) yang berlebihan pada tanah, kompos yang baik cukup lapuk ditandai dengan warna yang berbeda, bahan komposisinya, hambar, kadar air rendah, dan cocok untuk suhu ruang (Ningrum et al., 2022).

Terdapat dua macam proses pembuatan pupuk, yaitu proses pembuatan pupuk secara aerob dan anaerob. Proses pembuatan pupuk kompos metode aerob ini disarankan dilakukan di tempat yang terbuka dengan sirkulasi udara yang baik. Pembuatan kompos cara anaerob ialah modifikasi biologis

pada struktur kimia dan biologi bahan organik tanpa bantuan udara atau oksigen sedikitpun(hampa udara) (Cundari et al., 2019).

2) Pemanfaatan Pakan

Pembuatan pakan fermentasi dari bahan sampah organik rumah tangga merupakan salah satu langkah yang dapat dikembangkan untuk pengolahan sampah, karena mempunyai nilai ekonomis bagi masyarakat. Teknologi fermentasi pakan merupakan salah satu teknologi untuk pengawetan pakan yang sangat diperlukan untuk penyimpanan pakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Pemanfaatan bahan baku pakan alternatif seperti sampah organik rumah tangga untuk pakan hewan ternak sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas hewan ternak (Hanafi et al., 2023).

Cara pembuatan pakan fermentasi menggunakan metode sederhana dari sampah rumah tangga dan bahan-bahan yang terdapat di lingkungan sekitarnya seperti limbah sisa sayuran dan buah-buahan. Bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan pakan fermentasi seperti: molase 500 ml, substrat (dedak dicampur sampah organik) 10 kg, fermentor 250 ml, ampas tahu 10 kg dan air secukupnya. Setelah melalui proses fermentasi beberapa hari hasil fermentasi yang terbentuk menunjukkan beberapa perubahan seperti terasa hangat, lunak dan terjadi perubahan warna serta tekstur dari bahan yang difermentasi. Hasil fermentasi ini menunjukkan bahwa proses fermentasi yang dilakukan berhasil dengan baik. Hasil fermentasi diberikan ke hewan ternak secara bertahap terutama pada pagi dan sore hari

3) Budidaya Maggot

Maggot atau larva dari lalat Black Soldier Fly (BSF) menjadi salah satu organisme potensial untuk dapat

dimanfaatkan sebagai agen pengurai limbah organik dan sebagai pakan tambahan bagi ikan dan ternak. Jenis lalat *H. Illucens* menyukai aroma media yang khas tetapi tidak semua media dapat dijadikan sebagai tempat bertelur bagi lalat *H. ilucens*. Maggot juga dapat digunakan sebagai pengurai sampah organik yang biasa dihasilkan rumah tangga. Kesempatan untuk mengurai sampah organik dengan larva BSF sangat menjanjikan karena larva BSF yang dipanen dapat berguna sebagai sumber protein untuk pakan hewan, sehingga dapat dijadikan sebagai pakan alternatif pengganti pakan konvensional (Suprpto et al., 2023).

Semua manfaat dari larva BSF ini tentu akan sangat berdampak ekonomis khususnya profit para peternak dalam sebuah produksi. Pemberian maggot BSF dapat dilakukan dalam bentuk fresh ataupun melalui tahapan pengolahan dahulu dalam bentuk tepung atau pellet yang telah dicampur dengan bahan lain untuk melengkapi kandungan nutrisinya. Maggot BSF pada fase larva (warna putih berumur 14 hari) disukai oleh semua hewan/ ternak yang mengkonsumsi maggot, lalu pada fase perpupa dan pupanya disukai oleh sebagiannya saja, terbatas pada kemampuan mereka melahapnya karena pada fase ini ukuran maggot lebih besar dan struktur tubuhnya lebih alot.

Maggot dapat hidup dengan baik jika makanan yang diberikan tepat waktu. Pemberian makanan maggot berupa sampah organik, seperti sayur-sayuran, nasi dan semua makanan yang sudah memasuki pembusukan.

4) Ecoenzim

Eco-enzyme atau biasa dikenal sebagai enzim ramah lingkungan. Dikatakan sebagai eco-enzyme karena dibuat dari residu atau limbah rumah tangga seperti limbah sayuran ataupun kulit buah yang banyak dibuang oleh masyarakat. Enzim ini

berupa cairan hasil fermentasi bahan-bahan alami yang berwarna coklat gelap dengan aroma buah yang menyengat.

Cairan eco-enzyme merupakan produk yang sangat fungsional, mudah digunakan, dan mudah untuk diproduksi. Hal ini dikarenakan bahan-bahan yang digunakan sederhana dan mudah diperoleh. Pembuatan produk ini hanya membutuhkan air, gula sebagai sumber karbon, serta limbah organik sayur dan buah. Eco enzim memiliki manfaat yang berlipat ganda. Dengan memanfaatkan sampah organik sebagai bahan bakunya, kemudian dicampur dengan gula aren dan air, proses fermentasinya menghasilkan gas O₃ (ozon) dan hasil akhirnya adalah cairan pembersih serta pupuk yang ramah lingkungan.

Eco-enzyme dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga seperti pembersih lantai karena kondisi asamnya. Selanjutnya, dapat digunakan sebagai pemurnian udara atau menghilangkan bau dan udara beracun terlarut. Selain itu, eco-enzyme juga dapat digunakan sebagai pengawet makanan karena kandungan asam propionatnya yang efektif dalam mencegah pertumbuhan mikroba. Asam asetat dalam eco-enzyme juga dapat menghancurkan organisme, sehingga dapat digunakan sebagai insektisida atau pestisida (Mardiani et al., 2021).

5) Lubang Resapan Biopori

Pembuatan lubang biopori merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah banjir dan sampah. Biopori adalah rongga di dalam tanah yang terbentuk akibat aktivitas akar tanaman dan organisme yang hidup di dalam tanah. Lubang biopori dibuat vertikal ke dalam tanah, dengan diameter 10 – 25 cm dan kedalaman sekitar 100 cm atau tidak melebihi kedalaman muka air tanah. Lubang tersebut kemudian diisi dengan sampah organik yang kemudian akan

terurai menjadi kompos. Adanya kompos di bagian atas lubang biopori akan meningkatkan aktivitas organisme dalam tanah yang membentuk rongga-rongga untuk meresapkan air ke dalam tanah (Meilani et al., 2020).

Langkah-langkah pembuatan lubang biopori adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi tempat pembuatan lubang resapan biopori (LRB) kemudian membuat lubang menggunakan alat bor biopori berdiameter 10 cm.
- b. Lakukan pengeboran hingga mencapai kedalaman 100 cm, jika lebih dari kedalaman 100 cm maka organisme pengurai di dalam tanah tidak bisa bekerja karena kekurangan oksigen.
- c. Bagian pinggir LRB dikeraskan dengan disemen atau dengan memasukkan pipa PVC untuk mencegah erosi di bagian pinggir LRB.
- d. Memasukkan sampah organik ke dalam LRB. Mikroorganisme dalam tanah akan menguraikan sampah organik tersebut dan rongga-rongga di dalam tanah yang berperan dalam meresapkan air. Pembuatan LRB juga dapat
- e. Mereduksi sampah organik dari rumah tangga sehingga sampah yang harus diangkut ke pembuangan akhir pun lebih sedikit.
- f. Menutup LRB dengan tutup yang mudah dibuka untuk memasukkan sampah organik.

4.2 Analisis

A. Program TPS 3R Bagi Pengelolaan Sampah Di Samarinda

Pemerintahan Kota Samarinda memiliki program untuk penanganan sampah yang terjadi di Samarinda yaitu TPS 3R yang dikoordinasikan bersama Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda. TPS 3R disiapkan sebagai lokasi kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan

pendauran ulang sampah berskala kawasan. TPS 3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle) merupakan pola pendekatan pengelolaan persampahan pada skala komunal atau kawasan, dengan melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat, melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat.

Pengolahan sampah di TPS 3R dilakukan dengan memilah sampah sesuai dengan jenisnya untuk mempermudah dalam mengolah sampah. Sampah yang diperoleh dari sumber rata-rata belum dipilah sesuai jenisnya sehingga harus dilakukan pemilahan di TPS 3R, proses ini yang membutuhkan waktu lumayan lama dikarenakan sampah sebagian masih tercampur. Namun ada sebagian petugas pengangkut yang melakukan pemilahan diatas gerobak sebelum masuk TPS 3R hal ini dilakukan untuk mempermudah petugas pemilah tetapi akan berakibat pada bertambahnya jumlah residu karena sampah tidak terpilah secara maksimal. Pengolahan dengan cara pemilahan ini dikelompokkan menjadi sampah yang masih layak jual, layak di daur ulang, dan layak buang.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda terdapat beberapa titik lokasi TPS 3R di Samarinda yaitu di Kelurahan Loa Bakung, Harapan Baru, dan Bengkuring. Pengelolaan sampah organik di TPS 3R Loa Bakung sebagai berikut pengolahan pakan ternak dan kompos, pada bulan September sampah organik yang diolah menjadi pakan ternak sebanyak 5.400kg dan sampah organik yang menjadi olahan kompos sebanyak 150kg. Pada TPS 3R Harapan Baru tidak terdapat pengelolaan sampah organik. Pengelolaan sampah organik yang dilakukan oleh TPS 3R Bengkuring adalah pengolahan kompos, pada bulan September sampah organik yang menjadi bahan baku kompos sebanyak 1.100kg dan hasil olahan jadi kompos sebanyak 170kg.

Berdasarkan hasil analisis diatas terkait pengelolaan sampah organik di TPS 3R masih minim pengolahan sampah organik di TPS 3R yang ada di Samarinda sebagai berikut pembuatan ecoenzim, budidaya maggot, dan membuat lubang resapan biopori.

Eco enzim adalah ekstrak cairan yang dihasilkan dari fermentasi sisa sayuran dan buah-buahan dengan substrat gula merah. Prinsip proses pembuatan eco enzim hampir sama dengan proses pembuatan kompos, perbedaannya adalah penambahan air sebagai media pertumbuhan sehingga produk akhir yang diperoleh berupa cairan yang lebih mudah diimplementasikan penggunaan produknya. Cairan eco enzim merupakan produk yang sangat mudah diproduksi, mudah digunakan, dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan rumah tangga (Nurhidayanti et al., 2023).

Maggot BSF memiliki nama latin *Hermetia illuciens L*, termasuk kerabat lalat (keluarga Diptera), tubuh dewasanya menyerupai tawon, berwarna hitam dan memiliki panjang 15-20mm. Maggot merupakan larva lalat *Black Soldier Fly* atau serangga bunga, keberadaan lalat selama ini hanya dianggap sebagai hama oleh sebagian besar masyarakat. Maggot *Black Soldier Fly (BSF)* dapat dibudidayakan dan digunakan kembali untuk sebagai bahan pakan ternak (ayam, bebek, ikan, dll) yang memiliki protein tinggi (Misdawita et al., 2022).

Lubang Resapan Biopori (LRB) adalah wujud dari biopori buatan. LRB merupakan sebuah lubang silindris yang sengaja dibuat secara vertikal ke dalam tanah dengan kisaran diameter 10-30 cm dan untuk kedalamannya tidak disarankan melebihi kedalaman muka air tanah. Lubang yang telah dibuat kemudian dapat diisi oleh bahan organik (sampah serasah). Bahan organik dalam biopori akan didatangi oleh cacing tanah sehingga akan terjadi proses dekomposisi alami serta tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Adanya biopori buatan juga memberikan dampak positif pada tersedianya sumber cadangan air bawah tanah dan tumbuhan (Gholam et al., 2021).

B. Program Bank Sampah Bagi Pengelolaan Sampah Di Samarinda

Bank sampah yang ada di Samarinda sebanyak 73 yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Samarinda. Pengelolaan sampah yang dilakukan di bank sampah sebanyak 76.040,41Kg/tahun. Terdapat

beberapa kendala dalam program bank sampah yaitu minimnya partisipasi masyarakat dalam menabung sampah di bank sampah, minimnya pengetahuan masyarakat tentang program bank sampah, dan minimnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah di bank sampah.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Amalia (2020) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat untuk menjadi nasabah bank sampah masih rendah. Rendahnya partisipasi masyarakat ini juga menunjukkan bahwa kesadaran dan perilaku masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah masih rendah. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat pada program bank sampah di Kota Yogyakarta. Faktor tersebut adalah pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah, kesadaran dan motivasi individu, dan variasi insentif.

Terdapat kendala atau permasalahan lain yaitu kesulitan dalam memasarkan produk-produk hasil olahan dari bank sampah. Berdasarkan penelitian Saputra et al (2023) menjelaskan bahwa bank sampah terdapat permasalahan dalam menjual produk kreasi hasil olahan sampah, hal ini disebabkan belum tepatnya sarana penjualan yang digunakan, serta bank sampah belum mengetahui terkait perhitungan biaya produksi. Hal ini sejalan dengan permasalahan yang ada pada bank sampah di Samarinda.

C. TPA Sambutan Sebagai Pengelolaan Sampah Di Samarinda

Kota Samarinda memiliki dua tempat pemrosesan akhir yaitu Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Bukit Pinang dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Sambutan, namun Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bukit Pinang masih menggunakan metode *Open Dumping*. Padahal menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah bahwa pengelolaan sampah selama ini dilakukan berupa metode *Open Dumping* belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.

TPA Sambutan sekarang menggunakan metode *sanitary landfill*. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yaitu pemrosesan akhir sampah harus menggunakan salah satu metode lahan urug terkendali, metode urug saniter, dan teknologi ramah lingkungan. Metode lahan urug saniter (*sanitary landfill*) yaitu sarana pengurangan sampah ke lingkungan yang disiapkan dan dioperasikan secara sistematis, dengan penyebaran dan pemadatan sampah pada area pengurangan, serta penutupan sampah setiap hari.

Tetapi metode *sanitary landfill* yang dilakukan oleh TPA Sambutan belum optimal dikarenakan anggaran dan alat yang terbatas. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Rizki Khairani & Yusran (2023) yang menjelaskan dalam pengelolaan *sanitary landfill* memerlukan anggaran yang cukup besar agar setiap pengelolaan sampah bisa dilaksanakan dengan efektif. Selain itu alat juga menjadi faktor penentu dalam pengelolaan sampah.

4.3 Rekomendasi Perbaikan

A. Program TPS 3R Bagi Pengelolaan Sampah Di Samarinda

Berdasarkan hasil analisis diatas terkait pengelolaan sampah organik di TPS 3R yang masih minim pengolahan sampah organik terdapat beberapa rekomendasi perbaikan untuk menambah pengolahan sampah organik di TPS 3R yang ada di Samarinda sebagai berikut:

- 1) Pembuatan ecoenzim
- 2) Budidaya maggot
- 3) Membuat lubang resapan biopori.

B. Program Bank Sampah Bagi Pengelolaan Sampah Di Samarinda

Berdasarkan analisis diatas bank sampah yang ada di Samarinda memiliki beberapa permasalahan atau kendala yaitu minimnya partisipasi masyarakat dalam menabung sampah di bank sampah, minimnya pengetahuan masyarakat tentang program bank sampah, minimnya

pengetahuan tentang pengelolaan sampah di bank sampah dan kesulitan dalam memasarkan produk-produk hasil olahan dari bank sampah.

Adapun rekomendasi perbaikan agar bank sampah di Samarinda berjalan dengan baik yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengubah pola sosialisasi dan pelatihan agar lebih efektif, misalnya pelatihan difokuskan pada RW yang jumlah nasabah bank sampahnya masih rendah.
- 2) Memberikan apresiasi berupa *award* kepada pejuang bank sampah dengan indikator yang jelas dan terukur, baik untuk pengelola ataupun nasabahnya.
- 3) Pengelola bank sampah mengupayakan inovasi dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk dapat memberikan insentif yang bervariasi.
- 4) Dapat menjual barang hasil dari olahan sampah ke pasar digital.

C. TPA Sambutan Sebagai Pengelolaan Sampah Di Samarinda

TPA Sambutan memiliki kendala dalam menjalankan pengelolaan sampah dengan metode *sanitary landfill* yang ada yaitu belum optimal dikarenakan anggaran dan alat yang terbatas. Adapun rekomendasi perbaikan yang dilakukan yaitu:

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan *sanitary landfill* dalam pengelolaan sampah di TPA Sambutan
- 2) Menganggarkan dana terkait pengelolaan *sanitary landfill* dalam pengelolaan sampah di TPA Sambutan.

BAB 5

REFLEKSI DIRI

5.1 Refleksi Diri

Magang merupakan bentuk nyata dalam dunia pekerjaan yang nantinya saya sebagai mahasiswa akan mencapai hal tersebut, maka dari itu magang ini merupakan awal saya mengenal dunia pekerjaan, dari mudah dan susah nya pekerjaan, rutinitas pekerjaan, dan lain-lain yang mungkin tidak dapat saya sebutkan.

Dalam hal hardskill sendiri menjadi point plus dalam pekerjaan ini, karena mayoritas menggunakan software baik itu microsoft word maupun microsoft excel, pada magang kali ini saya lumayan membantu proses pembuatan surat dan menginput data dengan menggunakan microsoft word dan microsost excel.

Untuk softskill sendiri juga sangat berpengaruh besar dalam mensukseskan kegiatan magang, karena setiap harinya kita berkomunikasi baik secara langsung maupun secara daring, sehingga kemampuan public speaking saya sangat berpengaruh dan meningkat dikarenakan kegiatan magang ini.

Beberapa tips dan trik untuk kegiatan magang yaitu:

1. Etika

Menjadi point utama karena etika sendiri dapat mencerminkan diri kita bagaimana, dan dapat mudah dimengerti oleh orang lain, maka dari itu etika menjadi perhatian penting demi keberlancaran kegiatan magang. Bukan hanya etika dalam berkomunikasi secara langsung namun melalui daring juga perlu di perhatikan.

2. Percaya diri

Mengapa percaya diri karena kalau kita sebagai mahasiswa tidak percaya diri, takut salah dan lain-lain, maka kita tidak bisa menambah skill kita, mengasah skill kita, menyalurkan skill kita di dalam dunia pekerjaan. Menurut saya ini juga merupakan hal yang

penting karena tidak mudah untuk orang belajar percaya diri apalagi di dunia pekerjaan yang mayoritasnya pekerja mengurus dirinya masing-masing atau jobdesc masing-masing.

3. Mudah Bergaul

Dalam hal ini kita dapat memperoleh informasi-informasi seputar dunia pekerjaan yang mungkin tidak dapat kita peroleh melalui data di perusahaan. Namun catatan informasi yang kita cari merupakan informasi yang positif bukan berbau negatif.

4. Berpikir Kritis

Pada kegiatan magang ini kita dituntut untuk berpikir secara kritis dari hal-hal yang kita butuhkan dari informasi, pembelajaran, ilmu baru dan lain-lain. Karena terkadang kita hanya melihat masalah besar saja, padahal banyak masalah kecil yang kadang kita tidak menyadarinya. Maka dari itu berpikir kritis merupakan salah satu hal yang penting untuk dimiliki oleh para mahasiswa magang.

5. Berpikir Rasional

Pada dunia pekerjaan sendiri banyak problem-problem atau isu-isu yang dapat mempengaruhi kinerja kita, apalagi kita sebagai mahasiswa yang tidak terbiasa mendapatkan problem atau isu-isu, maka dari itu mahasiswa harus berpikir secara rasional, logis. Sehingga dapat melakukan jobdesc tanpa dipengaruhi hal-hal yang dapat mengganggu pekerjaan.

6. Patuh

Dalam hal ini perlu adanya kepatuhan kepada dosen pembimbing lapangan yang merupakan penanggung jawab kita mahasiswa di tempat magang, jadi apa yang disuruhkan atau di arahkan oleh dosen pembimbing lapangan sebisa mungkin kita patuhi dan kita laksanakan, namun catatan penting patuhilah hal-hal yang berbau positif dan dapat membangun skill kalian.

7. Rutin Konsultasi

Selalu konsultasikan berbagai hal yang bermanfaat untuk keberlangsungan kegiatan magang, baik itu proposal laporan magang, teknis di tempat magang, rencana kegiatan maupun capaian. Konsultasikan dengan dosen pembimbing lapangan maupun pembimbing lapangan.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda sangat senang akan adanya mahasiswa magang dikarenakan bisa membantu dalam di instansi. Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda merasa puas akan kinerja mahasiswa magang selama magang di instansi tersebut. Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda juga menyarankan agar magang bisa lebih lama dikarenakan kalau dalam waktu 1 bulan baru adatasi dengan lingkungan instansi.

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

1. Sistem pengelolaan sampah di masyarakat yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda yaitu dengan sebagai berikut:
 - a. Penanganan sampah berupa pemilah, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.
 - b. Pengurangan sampah yaitu mendaur ulang atau memanfaatkan Kembali sampah yang masih bisa digunakan.
2. Alternatif program pengelolaan sampah organik di masyarakat yaitu pembuatan kompos, pembuatan ecoenzim, pemanfaatan pakan ternak, budidaya maggot, dan membuat lubang resapan biopori.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wijaya, S., Soebiyakto, G., & Ma'sumah, M. (2019). Pembuatan Lubang Resapan Biopori Dan Pupuk Kompos Cair Dari Sampah Di RW IX, Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks*, 2(2), 59–66.
- Amalia, S. (2020). Faktor Yang Menghambat Partisipasi Masyarakat Pada Program Bank Sampah Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Administrasi Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(2), 306–323.
- Arsanti, V. (2021). Galeri Olah Sampah Sebagai Inovasi Pengolahan Sampah Terpadu Di Kelurahan Bener. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom*.
- Badan Standardisasi Nasional. (n.d.). *SNI 19-2454-2002*.
- Cundari, L., Arita, S., Nurul Komariah, L., Emilia Agustina, T., & Bahrin, D. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Di Desa Burai. *Jurnal Teknik Kimia*, 25(1), 5–12. www.bps.go.id
- Dewanti, M., Priyo Purnomo, E., & Salsabila, L. (2020). Analisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Mencapai Smart City Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 21–29. <https://doi.org/10.26905>
- Gholam, G. M., Kurniawati, I. D., & Laely, P. N. (2021). Pembuatan dan Edukasi Pentingnya Lubang Resapan Biopori (LRB) untuk Membantu Meningkatkan Kesadaran Mengenai Sampah Organik serta Ketersediaan Air Tanah di Dusun Tumang Sari Cepogo. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 09(2), 108–116.
- Gunandi, R. A. A. (2021). Sociopreneurship Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pakan Ikan Dan Pakan Ternak. *Abdi Dosen*, 5(3), 378–385.
- Hanafi, F., Inayati, N., & Hasbi, M. (2023). Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Sebagai Pakan Ternak Fermentasi Hewan Ternak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 130–136.
- Hidayanto, A. P. (2017). *Sosialisasi Pengetahuan Tentang Pengelolaan Dan Peningkatan Nilai Guna Sampah Di Wilayah Kecamatan Duri Kepa Jakarta Barat*. NIM.
- Mardiani, I. N., Nurhidayanti, N., & Huda, M. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Organik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Eco Enzim Bagi Warga Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*, 2(1), 42–47.

- Meilani, S. S., Kartika, W., & Navanti, D. (2020). Peningkatan Resapan Air Hujan dan Reduksi Sampah Organik di Wilayah Permukiman dengan Pembuatan Lubang Resapan Biopori. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 63–68. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSTPM>
- Misdawita, Zamaya, Y., & Zuryani, H. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik Bernilai Ekonomis Degan Budidaya Maggot Di Kecamatan Tanah Putih, Rokan Hilir. *Jurnal Minda Baharu*, 6(1), 51–58. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i1.3911>
- Mulia Shitophyta, L., Amelia, S., & Jamilatun, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Sampah Organik Di Ranting Muhammadiyah Tirtonirmolo, Kasihan, Yogyakarta. *Communnity Development Journal*, 2(1), 136–140.
- Muliadi, & Rukhayati. (2022). Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Tawaeli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 35–38.
- Nagong, A. (2020). Studi Tentang Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Administrative Reform*, 8(2).
- Ningrum, W. A., Khatimah, H., & Putra, P. (2022). Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos. *Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 1(2), 20–28.
- Nurhidayanti, N., Nisawati, I., Maulana, D., & Huda, M. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Eco Enzim dari Limbah Organik bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Jayamukti. *Jurnal Lentera Pengabdian*, 1(1), 86–96. <https://lenteranusa.id/>
- Rahman, F. (2022). *Perencanaan Pengelolaan Ssampah Di Pesantren As-Salafiyah Sumber Duko*.
- Ramadhan, M. (2014). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pengawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda*.
- Retnoningsih, A., Fathoni, K., Utomo, A. P. Y., & Prasetyo, B. (2022). Pemanfaatan Dan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Menuju Universitas Negeri Semarang Zero Waste. *Bookchapter Alam Universitas Negeri Semarang*, 1, 193–224. <https://doi.org/10.15294/ka.v1i1.90>
- Rizki Khairani, S., & Yusran, R. (2023). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sanitary Landfill di Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 2(1), 64–68. <https://doi.org/10.24036/publicness.v2i1.74>

- Rukmini, P., Luthfiana Rozak, D., Winarso, S., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP, P. N. (2020). Pengolahan Sampah Organik Untuk Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF). *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP*, 3, 250–253.
- Saputra, O., Ingsih, K., Kartikadarma, E., Isthika, W., Johary, L., & Sakti, M. B. (2023). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Aplikasi Pada Selurus Bank Sampah Di Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2), 1–6.
- Suprpto, H. A., Alfalisi, S., Darussalam Pamungkas, A., Habibah, N., & Fatihah, A. (2023). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Organik Melalui Budi Daya Maggot. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8964–8970.
- Undang-Undang No 18 Tahun 2008*. (n.d.).
- Valentine, T. (2019). *Peran Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Di Kota Yogyakarta*. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/semankkap/a>
- Wiryono, B., & Sinthia Dewi, E. (2020). Pengelolaan Sampah Organik Di Lingkungan Bebidas. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat*, 1(1), 15–21. <http://www.lintauditomo.muliplay.c>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Sambaliung, Kampus Gunung Kelua Unmul Samarinda 75123 Kalimantan Timur
e-mail : fkmm@unmul.ac.id website : <http://www.fkmm.unmul.ac.id>

Nomor : 95/UN17.11/DT/2023

30 Mei 2023

Lampiran : -

Perihal : Magang Mahasiswa/i

Kepada Yth,
Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda
Jl. MT. Haryono, Air Putih, Kota Samarinda,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya kegiatan **Magang**, Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Peminatan Kesling, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan izin kepada mahasiswa/i untuk melaksanakan Magang selama 1 Bulan pada tanggal 16 Oktober – 20 November 2023 di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda dengan nama-nama sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Khusnul Khatimah	2011016089
2	Ahmad Haris	2011016086
3	Nanda Nurul Mukmin	2011016104
4	Dwi Nur Sumaryati	2011016037

Demikian permohonan ini disampaikan atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan
Wakil Dekan 1
Ratih W. Wisnuwardani, SKM., M.P.H., Ph.D
NIP. 19821111 200501 2 001

No.HP yang dapat dihubungi : Ahmad Haris (081342724964)

Khusnul Khatimah (081258836499)

Lampiran 2. Surat Keterangan Penerimaan Magang dari Instansi



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Letjend MT. Haryono, Samarinda 75214 ☎ (0541) 743450 Fax. (0541) 760373
Website : dlh.samarindakota.go.id Email : samarindakota.go.id

SAMARINDA

Samarinda, 14 Juni 2023

Nomor : 000.9/1572/100.12
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Permohonan
Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Kepada Yth,
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Mulawarman
Kalimantan Timur
di-

Samarinda

Memperhatikan Surat Saudara Tanggal 30 Mei 2023 Nomor Surat: 951/UN17.11/DT/2023 Perihal : Magang Mahasiswa/i dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul, kami dari pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda pada **prinsipnya menyetujui** kepada Mahasiswa untuk melaksanakan Magang atas nama :

NO	NIM	NAMA
1.	2011016089	Khusnul Khatimah
2.	2011016086	Ahmad Haris
3.	2011016104	Nanda Nurul Mukmin
4.	2011016037	Dwi Nur Sumaryati

Untuk melaksanakan Kegiatan Magang Mahasiswa yaitu dari Tanggal 16 Oktober 2023 s/d 20 November 2023) di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda dengan syarat selama masa Magang mentaati peraturan Dinas yang berlaku

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati

NIM : 2011016037

Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Bimbingan ke-	Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1	25-09-2023	Menentukan tema Proposal	
2	29-09-2023	konsultasi mengenai judul proposal	
3	02-10-2023	Revisi dan TTD Pengesahan	
4	06-11-2023	konsul terkait pemantauan sistem Pengelolaan Sampah	
5	01-12-2023	Revisi dan TTD Pengesahan	

Lampiran 4. Lembar Konsultasi Pembimbing Lapangan

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati

NIM : 2011016037

Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Bimbingan ke-	Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf Pembimbing Instansi
1	25-10-2023	Membahas data yang mau di ambil	
2	03-11-2023	Revisi laporan	
3	13-11-2023	TTD Pengesahan	

Lampiran 5. Lembar Absensi

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati

NIM : 2011016037

Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Minggu Ke-	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi/Perusahaan
1	Hari ke-1 16-10-23	1. Upacara 2. Perkenalan kepada kepala biden dan yang lain. 3. Membantu memasukan data ke web SIPSN	
	Hari ke-2 17-10-23	Membantu mempersiapkan dan mengikuti sosialisasi Sampah Spesifik	
	Hari ke-3 18-10-23	Berkunjung ke pasar rakyat belulang lingau yang menjadi salah satu pasar percontohan Pasar Aman dan sehat	
	Hari ke-4 19-10-23	Membuat dan merevisi laporan magang	
	Hari ke-5 20-10-23	Merevisi surat Adipura kecamatan	

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati

NIM : 2011016037

Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Minggu Ke-	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi/Perusahaan
2	Hari ke-6 23/23 /10	- Menjadi petugas apel pagi - Mengumpulkan dokumentasi untuk laporan smart city	
	Hari ke-7 24/23 /10	- Melakukan pengumpulan sampah anorganik - Berpartisipasi dalam diskusi rencana tindak lanjut penerapan 5 kunci pasar pangan aman dan sehat - Mengantar sampah anorganik ke bank sampah sidodadi	
	Hari ke-8 25/23 /10	- Meminta Profil Dinas Lingkungan Hidup kota Samarinda - Mengerjakan laporan magang	
	Hari ke-9 26/23 /10	- Membuat rute perjalanan penilaian Adipura kecamatan - Membuat struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup kota Samarinda untuk laporan magang	
	Hari ke-10 27/23 /10	- Keliling melihat TPS di Jl. Abdul Rasyid dan TPS 3R di Jl. Kapten Soedjono Aj - Mendatang TPA Sembutan	

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati

NIM : 2011016037

Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Minggu Ke-	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi/Perusahaan
3	Hari ke-11 30 / 23 /10	..pelaksanaan Apel Pagi Membuat rute perjalanan Penilaian Adipura kecamatan Samarinda	
	Hari ke-12 31 / 23 /10	Melanjutkan membuat rute perjalanan penilaian Adipura kecamatan Samarinda ulu dan Sungai Kunjung	
	Hari ke-13 01 / 23 /11	Memilah dan menyusun surat terkait goong royong dan surat yang lainnya.	
	Hari ke-14 02 / 23 /11	Memasukan data terkait bank sampah ke dalam Web SIPSN	
	Hari ke-15 03 / 23 /11	Merevisi surat keputusan tim penilaian adipura kecamatan	

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati

NIM : 2011016037

Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Minggu Ke-	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi/Perusahaan
4	Hari ke-16 06 / 23 11	- Melaksanakan Apel pagi - Menyiapkan berkas dan form penilaian adipura kecamatan - Supervisi dosen pembimbing	
	Hari ke-17 07 / 23 11	- Menyiapkan berkas dan form penilaian adipura kecamatan - Menginput berkas limbah B3 untuk laporan bulanan - Menginput surat gotong royong untuk laporan bulanan	
	Hari ke-18 08 / 23 11	- Membuat rute perjalanan truk pengangkut sampah penyapu jalanan - Menginput surat gotong royong untuk laporan bulanan	
	Hari ke-19 09 / 23 11	- Mengikuti rapat tim juri penilaian adipura kecamatan - Membuat rute perjalanan truk pengangkut sampah penyapu jalanan	
	Hari ke-20 10 / 23 11	- Menyiapkan penilaian adipura kecamatan	

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati

NIM : 2011016037

Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Minggu Ke-	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi/Perusahaan
5	Hari ke-21 13 / 23 / 11	- Melaksanakan apel pagi - Menyusun laporan gotong royong dan armada kebersihan	
	Hari ke-22 14 / 23 / 11	Mengerjakan laporan magang	
	Hari ke-23 15 / 23 / 11	- Mengisi SK penilaian tidipura kecamatan dan meminta tanda tangan kepala dinas - Memenuhi ke kantor balai kota untuk meminta tanda tangan asisten II	
	Hari ke-24 16 / 23 / 11	Mengikuti Pembinaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di BSPJ Samarinda	
	Hari ke-25 17 / 23 / 11	Mengerjakan laporan magang	

Lampiran 6. Jurnal Mingguan

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati
NIM : 2011016037
Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda
Periode Magang : 2023

Kegiatan
<p>Kegiatan yang dilaksanakan pada hari pertama magang yakni melaksanakan apel pagi pada Senin, 16 Oktober 2023. Setelah itu melakukan perkenalan kepada kepala bidang dan staff. Setelahnya meminta profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda. Selanjutnya membantu memasukan data terkait laporan bank sampah ke web SIPSN. Pada hari kedua tanggal 17 Oktober 2023 mahasiswa berpartisipasi dalam sosialisasi terkait sampah spesifik yang diadakan oleh DLH Kota Samarinda. Kegiatan sosialisasi terkait sampah spesifik ini bertujuan agar para pengawas TPS mengetahui apa itu sampah spesifik dan dapat memisahkan sampah spesifik dengan sampah yang lain. Kendala saat melakukan sosialisasi ini yaitu terdapat beberapa pengawas TPS yang tidak datang. Hari ketiga tanggal 18 Oktober 2023 mahasiswa berpartisipasi dalam kunjungan ke pasar rakyat beluluq lingau yang menjadi salah satu pasar percontohan pasar aman dan sehat. Kegiatan kunjungan ke pasar rakyat beluluq lingau untuk melakukan <i>post test</i> ke pedagang yang ada disana terkait sanitasi, sarana, dan prasarana yang ada di pasar tersebut. Kendala saat melakukan <i>post test</i> yaitu banyak pedang yang tidak berjualan. Pada hari keempat tanggal 19 Oktober 2023 mahasiswa membuat dan merevisi laporan magang. Pada hari kelima tanggal 20 Oktober 2023 mahasiswa membantu merevisi surat keputusan tim penasihat Adipura Kecamatan dan membuat laporan kegiatan magang.</p>

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati
NIM : 2011016037
Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda
Periode Magang : 2023

Kegiatan

Kegiatan pertama pada minggu kedua ini yaitu menjadi petugas apel pagi pada Senin, 23 Oktober 2023. Setelah itu dilanjutkan dengan mengumpulkan foto dokumentasi untuk laporan smart city. Pada hari ketujuh tanggal 24 Oktober 2023 mahasiswa berpartisipasi dalam pengumpulan sampah anorganik yang akan di bawa ke bank sampah sidodadi. Selanjutnya mahasiswa berpartisipasi dalam diskusi rencana tindak lanjut penerapan 5 kunci pasar pangan aman dan sehat yang dilaksanakan di Hotel Puri Senyuir acara tersebut diadakan oleh Embrio Biotekindo yang berkerjasama dengan WHO dan Kemenkes RI. Selanjutnya mahasiswa mengantarkan sampah anorganik ke bank sampah sidodadi. Pada hari kedelapan tanggal 25 Oktober 2023 mahasiswa meminta profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda dan mengerjakan laporan magang. Pada hari kesembilan tanggal 26 Oktober 2023 mahasiswa membuat rute perjalanan penilaian Adipura Kecamatan dan setelah membuat rute perjalanan penilaian Adipura Kecamatan mahasiswa membuat struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda untuk laporan magang. Pada hari kesepuluh tanggal 27 Oktober 2023 mahasiswa berkeliling mendatangi dan melihat TPS di Jl. Abdul Rasyid dan TPS 3R di Jl. Kapten Soedjono Aj. Selanjutnya mahasiswa juga mendatangi TPA Sambutan. Pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023 mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan gerakan perahu kedingting pungut sampah sungai karang mumus yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3. Banyak yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut yaitu nelayan, tentara, camat, lurah, BNPB, dll.

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati
NIM : 2011016037
Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda
Periode Magang : 2023

Kegiatan

Kegiatan pertama pada minggu ketiga ini yaitu melaksanakan apel pagi pada Senin, 30 Oktober 2023. Setelah apel pagi dilanjutkan dengan membuat rute perjalanan penilaian adipura sekecamatan Samarinda. Pada hari ke dua belas tanggal 31 Oktober 2023 mahasiswa melanjutkan membuat rute perjalanan penilaian adipura kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Sungai Kunjang. Pada hari ke tiga belas tanggal 1 November 2023 mahasiswa melakukan pemilahan dan menyusun surat terkait gotong royong dan surat yang lainnya. Pada hari ke empat belas tanggal 2 November 2023 mahasiswa melakukan memasukkan data terkait bank sampah ke dalam web SIPSN. Pada hari ke lima belas tanggal 3 November 2023 mahasiswa melakukan revisi surat keputusan tim penilaian adipura kecamatan.

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati
NIM : 2011016037
Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda
Periode Magang : 2023

Kegiatan
<p>Pada tanggal 6 November 2023 mahasiswa melaksanakan apel pagi yang dipimpin oleh kepala dinas, selanjutnya setelah apel pagi mahasiswa membantu menyiapkan berkas dan form penilaian adipura kecamatan yang akan dilaksanakan penilaiannya pada tanggal 13-18 November 2023. Setelah itu dosen pembimbing melakukan supervisi ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda. Supervisi tersebut dihadiri oleh kepala bidang pengelolaan sampah dan limbah B3, kepala bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, dan juga mahasiswa. Pada tanggal 7 November 2023 mahasiswa melanjutkan menyiapkan berkas dan form penilaian adipura kecamatan. Setelah itu mahasiswa menginput berkas limbah B3 untuk laporan bulanan. Berkas yang diinput berupa nama perusahaan/intansi, jenis limbah B3, dan berat limbah B3. Selanjutnya mahasiswa menginput surat gotong royong dan bantuan armada untuk laporan bulanan. Berkas yang diinput berupa tanggal surat masuk, nomor surat, wilayah/tempat, dan perihal yang diperlukan. Pada tanggal 8 November 2023 mahasiswa membuat rute perjalanan truk pengangkut sampah penyapu jalanan untuk membuat laporan bulanan. Selanjutnya mahasiswa menginput surat goyong royong dan bantuan armada untuk laporan bulanan. Pada tanggal 9 November 2023 mahasiswa mengikuti rapat tim juri penilaian adipura kecamatan dan setelah itu mahasiswa membuat rute perjalanan truk pengangkut sampah penyapu jalanan. Pada tanggal 10 November 2023 mahasiswa menyiapkan form penilaian adipura kecamatan.</p>

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati
NIM : 2011016037
Tempat Magang : Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda
Periode Magang : 2023

Kegiatan

<p>Pada tanggal 13 November 2023 mahasiswa melaksanakan apel pagi yang dipimpin oleh kepala dinas, selanjutnya mahasiswa membedakan dan menyusun surat laporan gotong royong dan amada kebersihan dengan surat laporan yang lainnya. Pada tanggal 14 November 2023 mahasiswa mengerjakan laporan magang. Pada tanggal 15 November 2023 mahasiswa membantu menyiapkan SK penilaian adipura kecamatan dan meminta tanda tangan kepala dinas, selanjutnya mahasiswa menemani ke kantor balaikota untuk meminta tanda tangan asisten II. Pada tanggal 16 November 2023 mahasiswa mengikuti pembinaan perlindungan & pengelolaan lingkungan hidup di BSPJI Samarinda. Pada saat pembinaan perlindungan & pengelolaan lingkungan hidup dilakukan sharing terkait lab lingkungan, melihat keadaan lab, dan pengelolaan sampah yang ada di BSPJI Samarinda. Selanjutnya mahasiswa menemani ke kantor balaikota untuk meminta tanda tangan sekretaris daerah. Pada tanggal 17 November 2023 mahasiswa mengerjakan laporan magang.</p>
--

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Magang



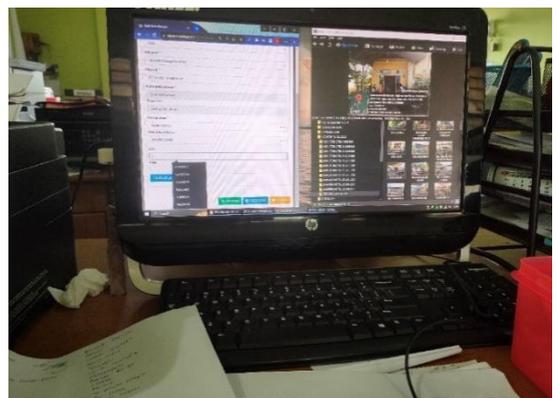
Sosialisasi 5 Kunci Pasar Pangan Aman dan Sehat



Kunjungan Ke TPS 3R



Kunjungan Ke TPA Sambutan



Menginput Data Ke SIPSN



Kunjungan Ke Bank Sampah Sidodadi



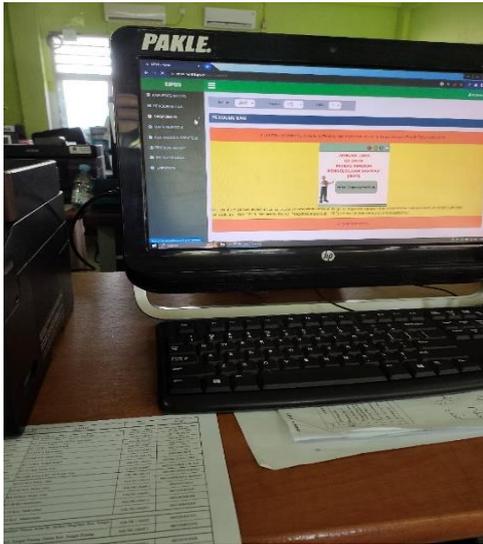
Gerakan Perahu Ketingting Pungut Sampah Sungai Karang Mumus



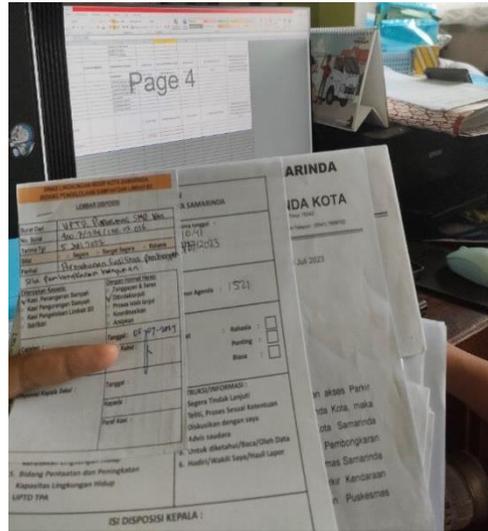
Kegiatan Sosialisasi Sampah Spesifik



Apel pagi yang dilaksanakan setiap hari Senin



Menginput Data Ke SIPSN



Menginput Data Laporan Surat Gotong Royong dan Armada



Supervisi Oleh Dosen Pembimbing



Kunjungan Ke BSPJI Samarinda

Lampiran 8. Lembar Revisi

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Sumaryati
NIM : 2011016037
Judul Laporan Magang : Determinasi Program Pengelolaan Sampah Organik Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda
Dosen Pembimbing : Blego Sedionoto, SKM., M.Kes, Ph.D
Tanggal Ujian Magang : 27 November 2023

Perbaikan

1. Memperkecil profil instansi menjadi lebih fokus pada bidang pengelolaan sampah dan limbah B3 di Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda
2. Menjelaskan aktivitas magang yang sesuai dengan judul menjadi lebih rinci
3. Menguraikan analisis sesuai dengan judul magang didukung teori yang relevan
4. Menambah testimoni pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda terkait mahasiswa magang pada refleksi diri
5. Menguraikan kesimpulan sesuai dengan tujuan khusus dan lebih dipersingkat

Samarinda, 30 November 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Magang


(Blego Sedionoto, SKM., M.Kes, Ph.D)